

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DEVISION TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI TEKS DONGENG FANTASI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 7 LUBUKLINGGAU

Robinsyah¹, Dian Ramadan Lazuardi², Juwati³

^{1,2,3}Universitas PGRI Silampari

sahrobin994@gmail.com¹, dianramadan78@gmail.com², watiaja56@gmail.com³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tuntas atau tidaknya hasil belajar melalui model pembelajaran *Student teams achievement division* (STAD) terhadap kemampuan mengidentifikasi teks dongeng fantasi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen. Jenis penelitian ini adalah penelitian *Pre Eksperimental* dengan desain eksperimen yang akan digunakan berbentuk desain *One Group pre-test* dan *post-test*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 7 Lubuklinggau. Tahun pelajaran 2023/2024. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas VII.1 SMP Negeri 7 Lubuklinggau. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes. Pada teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan uji normalitas dan uji hipotesis uji $-t$ dan uji homogenitas. Hasil penelitian ini setelah diterapkan model pembelajaran *Student teams achievement division* (STAD) dapat menuntaskan hasil belajar siswa dalam materi mengidentifikasi teks dongeng fantasi pada siswa kelas VII.1 SMP Negeri 7 Lubuklinggau hal ini berdasarkan nilai rata-rata *pretest* sebesar 51,65% dan nilai *posttest* sebesar 70,56%. Data tes yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan uji $-t$ diperoleh thitung (23,322) > ttabel 44,98% untuk taraf signifikan 95% hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan kata lain hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima kebenarannya, sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Student teams achievement division* (STAD) secara signifikan dapat menuntaskan kemampuan siswa mengidentifikasi teks dongeng fantasi pada siswa kelas VII SMP Negeri 7 Lubuklinggau.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Student teams achievement division*, Teks Dongeng fantasi.

ABSTRACT

This research aims to determine whether or not learning outcomes have been completed through the Student Teams Achievement Division (STAD) learning model regarding the ability to identify fantasy fairy tale texts. The research method used in this research is an experimental research method. This type of research is Pre-Experimental research with an experimental design that will be used in the form of a One Group pre-test and post-test design. The population of this study was class VII students of SMP Negeri 7 Lubuklinggau. 2023/2024 academic year. The sample for this research was students in class VII.1 of SMP Negeri 7 Lubuklinggau. Data collection techniques were carried out using test techniques. The data analysis technique was carried out using the normality test and hypothesis test - t-test and homogeneity test. The results of this research after applying the Student Teams Achievement Division (STAD) learning model can complete student learning outcomes in the material of identifying fantasy fairy tale texts in class VII.1 students at SMP Negeri 7 Lubuklinggau. This is based on an average pretest score of 51.65% and a posttest was 70.56%. The collected test data was then analyzed using the t-test, obtained tcount (23,322) > ttable 44.98% for a significance level of 95%. This means that H_0 is rejected and H_a is accepted, in other words the hypothesis proposed in this research can be accepted as true, so it can be It was concluded that the application of the Student Teams Achievement Division (STAD) learning model could significantly improve students' ability to

identify fantasy fairy tale texts in class VII students at SMP Negeri 7 Lubuklinggau.

Keywords: Learning Model Student teams achievement division, Fantasy fairy tale text.

PENDAHULUAN

Pembelajaran sastra merupakan suatu gambaran kreasi imajinatif dengan paparan bahasa tertentu yang menggambarkan dunia rekaan, menghadirkan pemahaman dan pengalaman tertentu, dan mengandung nilai estetika yang bisa dibuat oleh orang dewasa maupun anak-anak (Krissandi 2021). Sukini (Anggraini dan kusniarti 2017) berpendapat pembelajaran sastra merupakan pembelajaran yang dianggap sangat penting keberadaannya di sekolah. Dikatakan sangat penting juga tidak dapat dilepaskan dari tiga aspek yang mengukuhkan pembelajaran sastra di sekolah yaitu model kultural, model bahasa, dan model pertumbuhan personal peserta didik.

Kegiatan pembelajaran sastra di lembaga pendidikan formal masih belum maksimal karena kurangnya pemahaman siswa dalam mengidentifikasi teks dongeng fantasi. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti dengan guru Bahasa Indonesia kelas VII ibu Ice Rahmadiyah, S.Pd. pada tanggal 02 Januari 2024 di SMP Negeri 7 Lubuklinggau ditemukan bahwa pada saat belajar Bahasa Indonesia guru sulit menerapkan metode inovatif karena disibukan dengan urusan seperti rapat dan kegiatan lain. Hal ini menyebabkan siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran serta didapatkan juga guru kurang menggunakan model pembelajaran yang bervariasi. Begitu selama proses pembelajaran yang berlangsung guru hanya menggunakan bahan ajar yang tersedia di sekolah dengan beberapa buku guru, tanpa adanya alat bantu/ media lain yang menunjang proses pembelajaran sehingga siswa kurang mendapatkan perhatian khusus, terkhususnya pada pembelajaran teks dongeng fantasi. Pada kegiatan pembelajaran siswa banyak mengantuk, tidak semangat belajar, siswa banyak yang ribut dan keluar masuk kelas. Hal tersebut mengakibatkan siswa kurang aktif dan antusias selama proses pembelajaran. Hasil ini berdampak pada kemampuan mengidentifikasi teks dongeng fantasi siswa yang masih banyak nilai siswa di bawah rata-rata Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan adalah 69, dengan siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM sebanyak 16 siswa dari 32 siswa dengan persentase 50%, sedangkan siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM sebanyak 16 siswa dari 32 siswa dengan persentase 50%. Dengan demikian proses pembelajaran yang dilakukan di kelas VII SMP Negeri 7 Lubuklinggau perlu

mendapatkan perhatian khusus, terkhususnya pada materi mengidentifikasi teks dongeng fantasi.

Salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan menggunakan variasi model pembelajaran. Model pembelajaran yang dapat menunjang proses pembelajaran yaitu model *Student Teams Achievement Division* (STAD). Slavin (Aqib 2019) mengemukakan pembelajaran STAD merupakan model pembelajaran tipe kooperatif, guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang yang terdiri dari laki laki maupun perempuan, yang memiliki kemampuan yang berbeda beda. Dengan menggunakan model *Student Teams Achievement Division* (STAD) diharapkan siswa mampu secara signifikan dapat menuntaskan kemampuan mengidentifikasi teks dongeng fantasi yang dibaca karena model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) memiliki kelebihan siswa langsung berperan aktif sebagai tutor sebaya dan memotivasi semangat untuk berhasil bersama.

Berdasarkan uraian di atas yang telah dipaparkan oleh peneliti maka dalam hal ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Teks Dongeng Fantasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Lubuklinggau.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen. Jenis penelitian ini adalah penelitian *Pre Eksperimental* dengan desain eksperimen yang akan digunakan berbentuk desain *One Group pre-test* dan *post-test*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 7 Lubuklinggau. Tahun pelajaran 2023/2024. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas VII.1 SMP Negeri 7 Lubuklinggau. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes. Pada teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan uji normalitas dan uji hipotesis uji $-t$ dan uji homogenitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 5 April 2024 s.d 07 Mei 2024,

menggunakan satu sampel, yaitu siswa kelas VII (Satu) SMP Negeri 7 Lubuklinggau tahun pelajaran 2023/2024 untuk mengambil data penelitian. Adapun pelaksanaan peneliti mengajar secara langsung pada kelas yang diteliti. Penelitian dilakukan di kelas VII (Satu) SMP Negeri 7 Lubuklinggau dengan jumlah sampel sebanyak 32 siswa. Pelaksanaannya dilakukan, sesuai dengan jadwal mata pelajaran Bahasa Indonesia yang telah ditetapkan oleh sekolah. Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini *Student teams Achievement Devision* (STAD) pada materi Mengidentifikasi teks dongeng fantasi.

Jumlah pertemuan tatap muka yang dilakukan pada saat penelitian adalah 3 kali pertemuan satu kali pemberian tes awal (*pre-test*), 1 kali proses pembelajaran dengan model pembelajaran *Student teams Achievement Devision* (STAD) dan 1 kali pemberian tes akhir (*post test*). Setelah melakukan dua kali penelitian peneliti merekapitulasi nilai tes dalam setiap pelaksanaan yang dilakukan. Hal ini dilaksanakan agar melihat perkembangan nilai hasil belajar anak dapat dikontrol dengan teliti dan baik.

Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi Tes Awal (*Pre-Test*)

Kegiatan tes awal (*pre-test*) dilakukan sebelum siswa diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Student teams Achievement Devision* (STAD) pada kelas VII (Satu). *pretest* dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan siswa suatu cerita teks dongeng fantasi yang berjudul bola bola waktu setelah mengambil siswa mengidentifikasi teks dongeng fantasi tersebut berdasarkan unsur-unsur intrinsiknya.

Kemudian peneliti menilai lembar jawaban siswa mengidentifikasi teks dongeng fantasi tersebut dan membuat rekapitulasi hasil tes awal, penilaian secara individu yang dikategorikan berdasarkan Kreteria Ketuntasan Minimum (KKM 69) yang telah ditetapkan oleh sekolah SMP Negeri 7 Lubuklinggau. Siswa pada tes awal (*pre-test*) yang dinyatakan tuntas atau mendapatkan nilai ≥ 69 berjumlah 7 orang atau (22%) dan untuk siswa yang tidak tuntas atau mendapat nilai ≤ 69 berjumlah 25 orang (78%) dengan nilai rata-rata sebesar 51,65%

Hasil Tes Akhir Siswa (*Post-Test*)

Setelah kemampuan awal siswa diketahui, dilanjutkan dengan kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Student teams Achievement Devision* (STAD). Kegiatan dilakukan dua kali pertemuan. Setelah tes awal dilanjutkan pengujian akhir setelah peneliti menerapkan materi dengan model pembelajaran *Student teams Achievement Devision* (STAD). Soal tes yang diberikan peneliti berbentuk esai. Tes akhir yang dilakukan untuk mengetahui keterampilan siswa dalam mengidentifikasi teks dongeng fantasi meningkat atau sebaliknya. Oleh karena itu tes akhir untuk menentukan keberhasilan siswa itu sendiri secara individual kategori berdasarkan KKM (69), yang telah ditetapkan oleh sekolah SMP Negeri 7 Lubuklinggau. Siswa pada tes akhir (*post-test*) yang dinyatakan tuntas atau mendapatkan nilai ≥ 69 berjumlah 27 orang atau (78%) dan untuk siswa yang tidak tuntas atau mendapat nilai ≤ 69 berjumlah 7 orang (18%) dengan nilai rata-rata sebesar 70,56%

Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian ini berdasarkan hasil data tes awal (*pretest*) yang dilakukan tanggal 19 April 2024, dan hasil tes akhir (*postes*) pada tanggal 26 April 2024. Pada hasil tes mengidentifikasi teks dongeng fantasi sebelum diterapkannya model pembelajaran *Student teams Achievement Devision* (STAD) (*pretest*) diketahui nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 17 dan nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 78 sedangkan nilai rata-rata adalah 51,65% , sehingga kemampuan siswa kelas VII.1 SMP Negeri 7 Lubuklinggau sebelum diterapkannya model pembelajaran *Student teams Achievement Devision* (STAD) belum mencapai ketuntasan. Hal ini disebabkan kurangnya minat siswa terhadap materi mengidentifikasi teks dongeng fantasi karena relatif siswa berpendapat bahwa keterampilan mengidentifikasi sangat sulit untuk dipelajari.

Sedangkan hasil tes akhir mengidentifikasi teks dongeng fantasi setelah diterapkannya model pembelajaran *Student teams Achievement Devision* (STAD) (*postest*), diketahui bahwa nilai terendah adalah 60 dan nilai tertinggi yang diperoleh

siswa adalah 80, sedangkan nilai rata-ratanya 70,56%, sehingga kemampuan siswa kelas VII.1 SMP Negeri 7 Lubuklinggau setelah diterapkannya model pembelajaran *Student teams Achievement Devision* (STAD) siswa lebih termotivasi untuk mengikuti proses belajar dengan aktif dan menyenangkan, karena pada model ini siswa diminta untuk menyelesaikan setiap masalah dengan ide dan imajinasinya sehingga anak mampu menerima pembelajaran dengan baik khususnya pada materi mengidentifikasi teks dongeng fantasi.

Hasil kegiatan tes *pretest* dan *posttest* dapat dideskripsikan bahwa pada kegiatan *pretest* siswa yang mendapat nilai >69 dengan kriteria tuntas sebanyak 7 siswa (22%), sedangkan nilai <69 dengan kriteria tidak tuntas adalah 25 siswa (78%). Diketahui nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 17 dan nilai tertinggi yang diperoleh siswa 78 dengan nilai rata-rata adalah 51,65%. Sedangkan pada kegiatan *posttest* siswa yang mendapat nilai >69 dengan kriteria tuntas sebanyak 25 siswa (78%), sedangkan nilai <69 dengan kriteria tidak tuntas adalah 7 siswa (22%). Diketahui bahwa nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 60 dan nilai tertinggi yang diperoleh siswa 80 dengan nilai rata-rata 70,56%. Sejalan dengan hasil yang dilakukan oleh Eva Agustin. (2019). Dengan Judul Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII-A Melalui Penerapan Model Pembelajaran STAD pada materi himpunan di SMP Negeri 18 pekanbaru tahun pelajaran 2014-2015. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh secara individu yaitu pada pre-test 31,58% dan pada posttest 68,42% meningkat dengan nilai rata-rata. Hal ini menunjukkan bahwa pada pretest dan posttest mengalami peningkatan, Selanjutnya, penelitian yang pernah dilakukan oleh Suyantini (2019) dengan judul Implementasi model pembelajaran stad untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar. ini dapat dilihat dari rata-rata motivasi belajar siswa pada siklus I sebesar 2,8 dengan kriteria cukup sedangkan pada siklus II nilai ratarata motivasi siswa adalah 3,7 dengan kriteria baik. Rata-rata prestasi belajar siswa pada siklus I adalah 61,17 dengan kriteria cukup, daya serap 61,17% dan ketuntasan belajar siswa 61,11 %, sedangkan pada siklus II nilai rata-rata prestasi belajar siswa adalah 76,53 dengan kriteria baik, daya serap 76,53 % dan ketuntasan belajar siswa 94%.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu di atas dapat disimpulkan bawa model

pembelajaran *Student teams Achievement Devision* (STAD) masih sangat relevan untuk menuntaskan kemampuan siswa khususnya pada materi saya yaitu mengidentifikasi teks dongeng fantasi . Berdasarkan uraian nilai *pretest* dan *posttest* di atas, sangat jelas terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada kegiatan *pretest* dan *posttest*, diketahui nilai rata-rata siswa dalam pembelajaran mengidentifikasi teks dongeng fantasi setelah diterapkannya model pembelajaran *Student teams Achievement Devision* (STAD) lebih besar dibandingkan sebelum menggunakan model pembelajaran *Student teams Achievement Devision* (STAD), sebagai pembuktian maka dilakukan perhitungan dengan menggunakan uji t-test diketahui hasil perhitungan uji t-test dengan menggunakan SPSS diperoleh nilai signifikan 23.322 dengan taraf kepercayaan 95% , dengan kata lain H_a diterima dan H_o ditolak. Ini berarti model pembelajaran *Student teams Achievement Devision* (STAD), dalam mengidentifikasi teks dongeng fantasi kelas VII.1 SMP Negeri 7 Lubuklinggau secara signifikan tuntas.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan juga pembahasan dapat disimpulkan bahwa hasil belajar mengidentifikasi teks dongeng fantasi kelas VII.1 SMP Negeri 7 Lubuklinggau setelah diterapkannya model pembelajaran *Student teams Achievement Devision* (STAD) dinyatakan tuntas secara signifikan. Setelah diberikan tes akhir diperoleh rata-rata nilai pembelajaran sebesar 70,56% dan presentase jumlah siswa yang tuntas yaitu 78% dengan demikian mengalami peningkatan sebesar 56%, serta hal ini dibuktikan dari hasil pengujian uji-t dengan menggunakan SPSS diperoleh nilai signifikan sebesar 23.322 dengan ttable (44,98) $d/b=N-1(31)=31$ pada taraf kepercayaan 95%. Artinya H_a diterima dan H_o ditolak dengan demikian hipotesis yang di ujikan dalam penelitian ini dapat diterima kebenarannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amna, A., Harliyana, I., & Rasyimah, R. (2022). *Analisis Unsur Intrinsik Dalam Novel Te O Toriatte (Gemgam Cinta)* Karya Akmal Nasery Basral. *Kande Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(2), 227-239.
- Anggraini, P. Kusniarti, T. (2017) *Pembelajaran Sastra Indonesia Berbasis Kerifan Lokal*. Universitas Muhammadiyah Malang
- Aqib, Zainal (2019) *Model-Model, dan Media, Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)* Bandung : Yrama Widya
- Darmadi. (2017). *Pengembangan Model Metode Pembelajaran*. Yogyakarta: DEEPUBLISH
- Dwipa, D. P., Wardani, N. E., & Anindyarini, A. (2020). *Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Cerita Fantasi: Studi Kasus Di Kelas VII SMP Negeri 4 Surakarta*. *Basastra Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajaran*, 8(1), 133.
- Hadiyanti, P. (2023) *Partisipasi dan Identifikasi Pembelajaran Masyarakat dan Orang Dewasa*. Sumatera barat: Anggota Ikapi
- Hidayat, Isnu *50 Strategi pembelajaran populer*/Isnu Hidayat; editor, Micky O-cet.1-Yogyakarta; DIVA Press,2019
- Ina, M. (2021) *Desain instruksional SD Teori dan Praktik* sukabumi; jejak anggota Ikapi
- Inswide. (2021) *Wawasan Pendidikan Karakter*. jawa tengah; jejak anggota Ikapi
- Krisandi, A. D. S., (2020) *Sastra Anak Indonesia*. Sanata Darma University Press
- Lubis, R. R. (2018). *Identifikasi Perilaku Dan Karakteristik Awal Peserta Didik (Konsep dan Pola Penerapan Dalam Desain Instruksional)*. *Hikmah*, 15(1), 28-34.
- Mariyaningsih, N & Hidayati, M. (2018). *Bukan Kelas Biasa*. Surakarta: CV Kekata Group
- Manasikana, O. A. Af'ida, N. Mayasari, A. Siswant, M. B. E. (2021) *Model Pembelajaran Inovatif dan Rancangan Pembelajaran Untuk Guru IPA SMP LPPM UNHAS* Tabuireng Jombang.
- Muhammad, M., Sari, L.N., Wahyuni, P., Sitepu, N., E., B., (2020) *Teks Cerita Fantasi* Guepedia The First On-Publisher in Indonesia
- Nafi'ah, S. A. (2018) *Model-Model Pembelajaran Bahasa di SD/MI-* Yogyakarta Ar Ruzz Media.
- Noor, Z. Z. (2021) *Buku Referensi Strategi Pemasarn 5.0* Yogyakarta (Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA)
- Prafitasari, A., & Wiludjeng, F. A. (2016). *Organisasi Kepemudaan yang Efektif dan Efisien dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Desa Darungan Kecamatan Wlingi*. *Translitera: Jurnal Kajian Komunikasi dan Studi Media*, 4(2), 31-48.
- Prasetyo, A., Fadillah, A., Sitopu, W. J., Yenni. Khasanah, F., Nanang. Yanuarto, N., W., Fajriah, A., N., Ningsih, T., S., (2023) *Strategi Pembelajaran Matematika*. Padang Sumatera Barat; PT GLOBAL EKSEKUTIF TEGNOLOGI
- Rachmat, Erwan (2019) *Explore Bahasa Indonesia Jilid 1* Penerbit Duta
- Rukayah, Thaba, A., Madeamin, S., Kadir, A., (2023) *Konsep dan Pendekatan Kajian Prosa Fiksi* Sumatera Barat: Anggota Ikapi
- Rukiyah, R. (2018). *Dongeng, mendongeng, dan manfaatnya*. Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, dan Informasi, 2(1), 99-106.
- Satinem. (2019) *Apresiasi Prosa Fiksi: Teori, Metode, dan Penerapannya*. (Grup

Penerbitan CV BUDI UTAMA)

- Seprina, Y., Asri, S. A., & Ayuningrum, S. (2020, December). *Peningkatan Pemahaman Isi Teks Bacaan Materi Cerita Rakyat Menggunakan Teknik Membaca Cepat* pada Siswa Kelas IV SDN Jatisari III Kota Bekasi. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III* (pp. 156-164).
- Simin, F., & Jafar, Y. (2020). *Meningkatkan Kemampuan Menceritakan Isi Bacaan Melalui Pendekatan Komunikatif* Pada Siswa Kelas IV di SDN 1 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 4(3), 209-216.
- Sugiyono, (2018) *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung ALFABETA
- Sumarni, Ela Titi, Mansurdin (2020) *Model Kooperatif Learning Tipe STAD* pada Motivasi Siswa di Kelas Sekolah Dasar
- Surajiyo, S., Nasruddin, N., Fanira, N., & Paleni, H. (2021). *Penggunaan Metode Structural Equation Modeling (SEM) Pada Pengaruh Kemampuan Kerja dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan* di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Insan. (*Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi*), 8(3).
- Sutikno, S. (2019) *Metode dan Model-Model Pembelajaran Holistica* Lombok.
- Wijayanti, T., & Kurniawan, M. A. (2021). *Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik Melalui Progesi (Program Siswa Berprestasi) Di Sekolah Dasar*. *Magistra: Media Pengembangan Ilmu Pendidikan Dasar dan Keislaman*, 12(2), 184-193.
- Wulandari, I., & Kunci, K. (2022). *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division)* dalam Pembelajaran MI. *Jurnal papeda*, 4(1).
- Zahrina, L. N. (2018). *Peningkatan keterampilan menulis teks cerita fantasi melalui strategi joyfull learning* untuk siswa kelas vii b smp negeri 7 semarang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(2), 64-71.
- Zeid, I., Rohilawati, Imadona, (2019). *Penggunaan LKS Buatan Guru Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Mencipta Cerita Imajinasi Siswa Kelas VII SMP*. *DIKBASTRA: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 2(2), 1-14.